Ibadah Raya Surabaya, 06 Januari 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan). Dibalik kematian/salib, **PASTI**ada sinar kemuliaan Tuhan.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesusatau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari*Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012*).

2. ay. 11-15= dusta mahkamah agama= **penyebaran kegelapan**.
   Sementara ada sinar kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012*).

3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory**atau sinar kemuliaan.

Malam ini, kita membahas **bagian ketiga**(**PENYEBARAN TERANG SHEKINA GLORY**).

Matius 28: 16-20
28:16. Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.
28:17. Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu
28:18. Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.
28:19. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,
28:20. dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

= kita dipakai dalam kegerakan yang besar sesuai dengan amanat agung Tuhan.

Malam ini, kita mempelajari **syarat untuk dipakai dalam kegerakan besar**:

1. ay. 16= '*ke bukit yang telah **ditunjukkan**Yesus*'= **taat dengar-dengaran**pada Firman Tuhan. Ini merupakan **titik pertemuan**kita dengan Yesus untuk menerima amanat agung Tuhan.
   Kalau tidak bertemu Tuhan, tidak akan menerima amanat agung.

2. ay. 17= '*mereka menyembah-Nya*'= **menyembah Tuhan**.

   Dalam penyembahan, terjadi perobekan daging, sehingga kita hanya percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan. Dan kita juga dipercaya dalam kegerakan besar sesuai dengan amanat agung Tuhan.

ay. 17= '*tetapi beberapa orang ragu-ragu*'= **menghadapi kegerakan besar, harus dijagaagar jangan sampai ragu-ragu/bimbang**.
Kebimbangan ini disebabkan karena tidak percaya pada kebangkitan Yesus(murid-murid tidak yakin bahwa Yesus sudah bangkit) atau terpengaruh suara asing(seperti serdadu-serdadu yang dipengaruhi oleh suara asing)= **meragukan kebangkitan Yesus**.

Akibatnya:

- mengalami dukacita yang mendalamsampai putus asa.
  Kalau kita sudah mulai putus asa, berarti kita sudah ragu-ragu terhadap kuasa kebangkitan Yesus.

- jika diijinkan meninggal dunia, ia tidak akan dibangkitkanbersama Yesus pada saat kedatangan Yesus di awan-awan yang permai= dibangkitkan untuk masuk dalam kebinasaan.

  Jiika diijinkan hidup sampai Tuhan Yesus datang, ia tidak mengalami keubahan, tetap menjadi manusia darah daging yang tidak bisa terangkat di awan-awan.

- tidak bisa dipakai oleh Tuhan.

SHEKINA GLORY MENYINARIkita supaya kita **percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan**untuk dipercaya dalam kegerakan besar sesuai dengan amanat agung Tuhan.

3 tingkatanpercaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan:

1. **percaya pada kematian dan kebangkitan Yesus**.

   Roma 4: 25
   *4:25. yaitu Yesus, yang telah **diserahkan**karena pelanggaran kitadan **dibangkitkan**karena pembenarankita.*

   Yesus mati untuk menanggung dosa dan bangkit untuk membenarkan kita.

   Jadi, praktikpercaya kematian dan kebangkitan Yesus adalah mati terhadap dosa dan hidup untuk kebenaran.

   Mazmur 37: 25-26
   *37:25. Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat **orang benar**ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti;*
   37:26. tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat.

   Kalau kita hidup benar, kita diberkati sampai anak cucu bahkan menjadi berkat bagi orang lain. Segala kutukan dosa dihapus dan Tuhan sanggup menyelesaikan segala masalah kita sampai yang mustahil.

   Yang menentukan Tuhan memberkati atau tidak adalah **KEBENARAN**.
   Yang penting bagi kita adalah hidup benar dan **biarkan kuasa Tuhan yang bekerja**.

2. **percaya pada Yesus yang sudah naik ke Surga**dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa.

   Efesus 4: 8-11
   4:8. Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia , Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberiankepada manusia."
   4:9. Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?
   4:10. Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhkan segala sesuatu.
   4:11. Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

   Praktikbahwa kita percaya Yesus sudah naik ke Surga dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa: kita menerima pemberian-pemberian dari Tuhan, yaitu jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus(kita menjadi imam-imam dan raja-raja).

   Imam dan raja= kehidupan yang suci, kehidupan yang memangku jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, serta beribadah melayani Tuhan.
   Yesus duduk disebelah kanan Allah Bapa sebagai Imam Besar (kepala dari imam-imam).

   Tugas imam dan raja:

   - **Efesus 4: 12**
     *4:12. untuk memperlengkapi orang-orang **kudus**bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

     1 Petrus 2: 5
     *2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai **batu hidup**untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.*

     Imam dan raja= batu hidup.
     Tugas pertama: aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristusyang sempurna, **sesuai**dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus yang kita terima dari Tuhan.

     Jabatan pelayanan bisa berbeda-beda, tetapi harus bisa bekerjasama.
     Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah.
     Setelah itu meningkat dalam penggembalaan, antar penggembalaan sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh.

Kalau kita aktif melayani tubuh Kristus, **kita menjadi batu hidup**.
Artinya: selalu hidup baik jasmani maupun rohani dari kemurahan dan kebaikan Tuhan dalam keadaan dan situasi apapun.

Selain sebagai batu hidup, kita juga dijadikan**batu indah**(*dalam terjemahan lain, batu hidup disebutkan sebagai batu indah*).
Artinya: hidup kita dibuat semakin indah (kalau dipakai Tuhan, hidup kita pasti ditata rapi dan indah pada waktunya).

- **1 Petrus 2: 9-10**
  2:9. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:
  2:10. kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

  Tugas kedua: bersaksi terutama bersaksi tentang keubahan hidup yang sudah Tuhan kerjakan dalam hidup kita lewat perkataan dan perbuatan.

  Hasilnya:

  a. kita bisa mengalahkan kegelapan dosa sampai puncaknya dosa.
  b. ay. 10= kita selalu mengalami pengangkatan dari Tuhan, mulai dengan pengangkatan dari dosa, kegagalan, dsb, sampai nanti diangkat di awan-awan saat Yesus datang kembali.

Apapun keadaan kita, asalkan kita **hidup benar**, di satu titik tertentu, kita akan menikmati berkat Tuhan.
Dan asal kita **melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan dari Tuhan**, satu titik tertentu, kita akan menjadi batu hidup.

3. **percaya Yesus akan datang kembali kedua kali**dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga di awan-awan yang permai.

   Mazmur 27: 14
   27:14. Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu!Ya, nantikanlah TUHAN!

   Praktikpercaya Yesus akan datang kembali kedua kali: kuat dan teguh hati.
   Artinya:

   - tetap berpegang teguh pada ajaran benar dan taat dengar-dengaran, sehingga kita bisa mengalami penyucian lahir dan batin.

     Kolose 3: 5-9
     3:5. Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan(1), kenajisan(2), hawa nafsu(3), nafsu jahat(4)dan juga keserakahan(5), yang sama dengan penyembahan berhala(6),
     3:6. semuanya itu mendatangkan murka Allah (atas orang-orang durhaka).
     3:7. Dahulu kamu juga melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di dalamnya.
     3:8. Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu marah(1), geram(2), kejahatan(3), fitnah(4)dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu(5).
     3:9. Jangan lagi kamu saling mendusta(6), karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya,

     ay. 5-7= 6 dosa secara lahir.
     ay. 8-9= 6 dosa secara batin.

     Bukti kita mengalami penyucian lahir dan batin adalah: **kita tidak berdusta lagi**.

   - tidak putus asa, tidak kecewa menghadapi apapun juga, tidak berharap yang lain dalam menghadapi apapun juga, tetapi hanya percaya dan mempercayakan diri kepada Tuhan(hanya menyembah Tuhan). Contohnya: Sadrakh, Mesakh dan Abednego yang sekalipun dimasukan dalam dapur api, tetapi tetap menyembah Tuhan (**ditolong atau tidak ditolong Tuhan, tetap menyembah Tuhan**).

Hasilnya: kita mengalami mujizat Tuhan secara jasmani dan rohani
Secara jasmani: kita mengalami perlindungan dan pertolongan yang ajaib dari Tuhan. Kita juga mengalami pengangkatan dan pemeliharaan dari Tuhan.

Secara rohani: kita mengalami keubahan hidup.

Kolose 3: 10, 12-14
3:10. dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;
3:12. Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan(1), kemurahan(2), kerendahan hati(3), kelemahlembutan(4) dan kesabaran(5).
3:13. Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian -->saling mengaku dan mengampuni(6).
3:14. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih(7), sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

ay. 12-14= tanda manusia baru.

Saat kita mengalami ujian, biarlah kita hanya menyembah Tuhan.
Semakin besar pencobaan (seperti api yang dipanaskan 7 kali), biarlah kita semakin banyak menyembah Tuhan.

Dan Tuhan akan menolong kita, sampai kita diubahkan jadi sama mulia dengan Dia.

Tuhan memberkati.